



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Cyberbullying tindakan untuk melecehkan, mengancam, mempermalukan, dan mengejek orang lain pada media maya. (Kompas.com, 2019) *Cyberbullying* bisa dilakukan melalui SMS, pesan teks, aplikasi, media sosial, forum, bahkan permainan *online* yang dimana orang lain dapat, berpartisipasi, dan berbagi konten, pada tahapan ini *cyberbullying* biasanya bertindak melalui mengirimkan, memposting, dan membagikan konten negatif, berbahaya, palsu, atau tindakan jahat terhadap orang lainnya. Ini juga mencakup berbagi informasi pribadi yang dapat menyebabkan rasa malu atau penghinaan. (Stopbullying.gov, 2020)

Pelaku *cyberbullying* pada remaja biasanya terjadi karena dendam yang tidak terselesaikan, lalu *motivated offender* untuk melakukan pembajakan, balas dendam, pencurian, atau sekedar iseng. (Zahro Malihah, 2018) Salah satu yang membedakan *cyberbullying* adalah waktu dan situasinya, *cyberbullying* dapat terjadi 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, hal ini dapat terjadi setiap waktu, siang maupun malam. (It Security Newsportal, 2016)

Terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa 32 persen remaja mengatakan pernah melakukan *cyberbullying* dengan alasan mengisengi temannya dan media yang paling banyak digunakan adalah situs media sosial. (Rahayu, 2012)

Disini penelitian dilakukan pada media sosial, yaitu *twitter*. *Twitter* sendiri merupakan salah satu media sosial yang bisa digunakan sebagai situ berita dan juga jejaring sosial sebagai tempat orang berkomunikasi dalam pesan singkat yang biasanya disebut *tweet*. *Twitter* juga memiliki fitur *tweeting*, *tweeting* merupakan cara untuk memposting pesan singkat untuk siapa saja yang mengikut akun anda di *twitter*. (Gil, 2020)

Pada penelitian ini permasalahan tentang *cyberbullying* yang terjadi pada media sosial *twitter* berupa *tweet – tweet* yang mengandung kata – kata yang berisikan konten negatif. Dari permasalahan itu data *tweet – tweet* tersebut di proses hingga menjadi data yang dapat digunakan untuk data mengenai *sentiment analyst* yang terjadi pada *twitter*. Algoritma yang digunakan adalah *Support Vector Machine* dan juga *Information Gain*, kedua algoritma ini dapat digunakan untuk melakukan klarifikasi mengenai topik penelitian yang sedang di lakukan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil akurasi algoritma *support vector machine* dengan algoritma *information gain* terkait dengan lingkup klarifikasi *cyberbullying*?
2. Bagaimana hasil polarisasi *sentiment analyst* dengan menggunakan algoritma yang memiliki akurasi tertinggi?

1.3. Batasan Masalah

1. Menggunakan 2 metode utama, yaitu : *support vector machine* dan *information gain*.
2. Menggunakan kata – kata yang berasal dari narasumber sebanyak 49 kata untuk pengumpulan data.
3. Hanya menggunakan data dari media sosial *Twitter*.
4. Data yang di gunakan dari tanggal 1 April 2020 hingga tanggal 30 April 2020 dan 1 Mei 2020 hingga 31 Mei 2020.
5. Memberikan keluaran berupa hasil akurasi data berbentuk grafik.
6. Pengumpulan data berdasarkan penarikan data yang dilakukan pada *software R*, sebanyak 1.448 data dan jika terjadinya *redundant* dikarenakan adanya penulisan “RT” terhadap tweet orang lain dianggap masuk.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memberikan hasil akurasi metode *support vector machine* dan *information gain* yang berasal dari data *tweet* yang mengandung konten *cyberbullying*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini untuk memudahkan penelitian selanjutnya agar bisa dijadikan sebagai dasar dan sumber informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya